

SKRIPSI

**PEMANFAATAN ZONASI TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT
DALAM UPAYA PERENCANAAN WISATA PENDAKIAN
GUNUNG KERINCI DI SOLOK SELATAN**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

UNIVERSITAS ANDALAS
DINO WAHYU SAPUTA

1410111166

**PROGRAM KEKHUSUSAN:
HUKUM AGRARIA DAN SUMBER DAYA ALAM (PK VIII)**



Dosen Pembimbing :

Frenadin Adegustara, S.H., MS

Titin Fatimah, S.H., M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

No. Reg. 5249/VIII/IV/2018

PEMANFAATAN ZONASI TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT DALAM UPAYA PERENCANAAN WISATA PENDAKIAN GUNUNG KERINCI DI SOLOK SELATAN

**(Dino Wahyu Saputra, 1410111166, Fakultas Hukum Universitas Andalas,
PK VIII (Hukum Agraria dan Sumber Daya Alam), 60 Halaman +
Lampiran + vii 2018)**

ABSTRAK

Pemanfaatan jasa lingkungan saat ini berkembang pesat di Negara Indonesia, salah satu potensi alam yang sangat menarik untuk dikembangkan adalah Taman Nasional Kerinci Seblat atau TNKS. TNKS merupakan Kawasan Pelestarian Alam diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem yang sangat cocok dijadikan salah satu destinasi wisata. Salah satu wisata yang menarik dikembangkan adalah wisata pendakian Gunung Kerinci yang saat ini dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Solok Selatan. Adapun permasalahan yang penulis angkat dalam penulisan ini adalah 1) Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan zonasi kawasan TNKS untuk jalur pendakian Gunung Kerinci di Solok Selatan oleh Balai Besar TNKS, 2) Kendala apa yang dihadapi dalam praktek pemanfaatan zonasi kawasan TNKS untuk jalur pendakian Gunung Kerinci di Solok Selatan. Penelitian ini menggunakan metode yuridis sosiologis dengan metode pengumpulan data melalui studi dokumen dan wawancara. Data yang diperoleh selama penelitian kemudian diolah dan dianalisa dengan metode kualitatif. Hasil wawancara penulis dengan instansi Pengelolaan Taman Nasional mengatakan bahwa pihaknya mengusulkan rezonasi kawasan TNKS kepada Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem yang hal ini diatur dalam Peraturan Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Nomor P.11/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rancangan zona Pengelolaan atau Blok Pengelolaan Kawasan Suaka Alam Dan Kawasan Pelestarian Alam. Setelah melalui beberapa tahapan yang diatur dalam Peraturan Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Nomor P.11/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016 Pemerintah Kabupaten Solok Selatan dapat mengembangkan wisata pendakian Gunung Kerinci di Solok Selatan setelah diterbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Nomor : SK.495/KSDAE/SET/KSA.0/12/2017 yang merupakan izin untuk menurunkan atau mengubah zonasi pada Taman Nasional Kerinci Seblat.

Kata kunci : Pemanfaatan, Perencanaan, Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS).